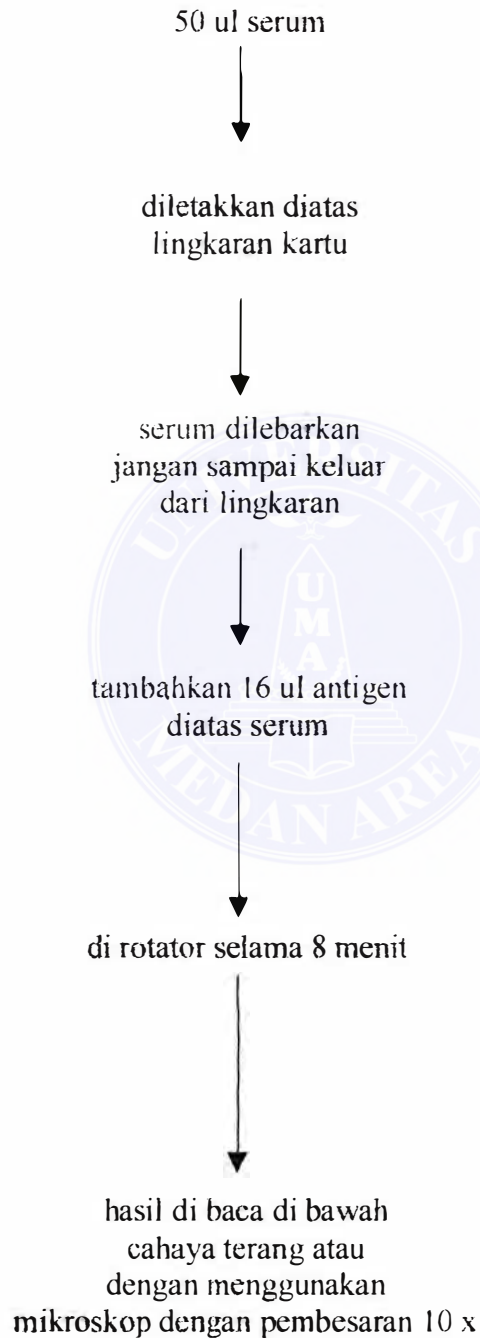


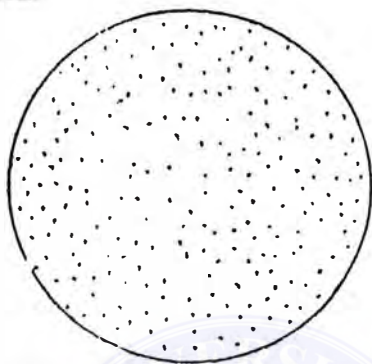
DAFTAR PUSTAKA

- A. Manaf. SKM. 1997, *Progrm Pencegahan dan Pemberantasan PMS dan HIV / AIDS* Departemen Kesehatan, disampaikan pada Pelatihan Pemeriksaan PMS Bagi Tenaga Laboratorium Kesehatan Balai Labkes, Yogyakarta, 19 - 23 Agustus 1997.
- Andaru. D , 1997, *Sifilis dan Teknik Pemeriksaan Laboratorium*, disampaikan pada Pelatihan Pemeriksaan PMS dan Anti HIV Bagi Tenaga Lab Kes, Yogyakarta 15 - 19 Desember 1997.
- Dep. Kes. RI, 1989, *Bakteriologi Klinik*, Pusat Tenaga Kesehatan, Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 1989, *Serologi*, Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 1992, *Petunjuk Pemeriksaan Imunologi*, Pusat Laboratorium Kesehatan, Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 1993, *Modul Pelatihan AIDS Bagi Tenaga Laboratorium*, Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 1998, *Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman, Prosedur Tetap Sentinel Surveilans HIV*, Edisi Pertama.
- Dwidjoseputro, 1987, *Dasar - Dasar Mikrobiologi*, Jakarta, Penerbit Djambatan.
- Jensen, Marcus, M dan Donald, N, Wright, 1985, *Introduction to Medical Microbiology*.
- Johan, T.A, 1998, *Pemeriksaan Sifilis dengan VDRL dan TPHA*, Pelatihan Tenaga Laboratorium Tingkat Regional Untuk Pemeriksaan HIV / AIDS dan PMS, Balai Laboratorium kesehatan, Medan 23 – 27 Maret 1998.
- Kosasih. E.N, 1984, *Pemeriksaan Laboratorium Klinik*, Bandung.
- Lubis,Z, 1998, *Statistika dan Penerapannya untuk Ilmu Ekonomi dan Ilmu – Ilmu sosial Universitas Medan Area*.
- Michael. J. Pelczar, Ir dan E.C. S. Chan, 1988 *Dasar – Dasar Mikrobiologi 2*, Jakarta.
- Robbins, S. L dan V, Kumar, 1995, *buku Ajar Patologi II Edisi 4*. EGC. Jakarta.
- Sudarsan. Kumari dan R.I. Ichhpujani, 2000 *Guidelines on Standard Operating Procedures for Microbiology*, WHO, for South – East Asia, New Delhi, May 2000.

SKEMA PEMERIKSAAN VDRL



DOKUMENTASI HASIL PEMERIKSAAN VDRL



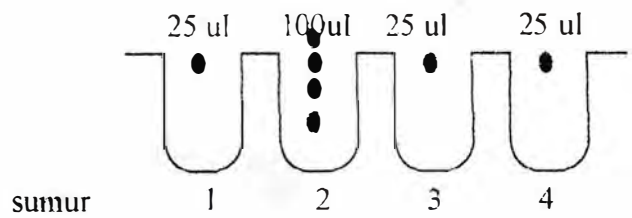
Gambar 1 Non Reaktif (NR) VDRL



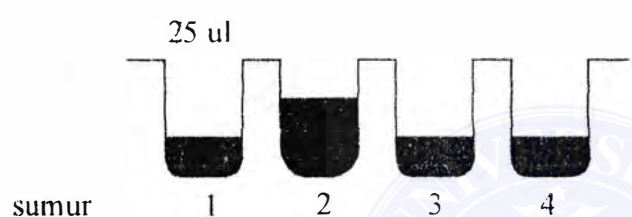
Gambar 2 Reaktif (R) VDRL

SKEMA PEMERIKSAAN TPHA

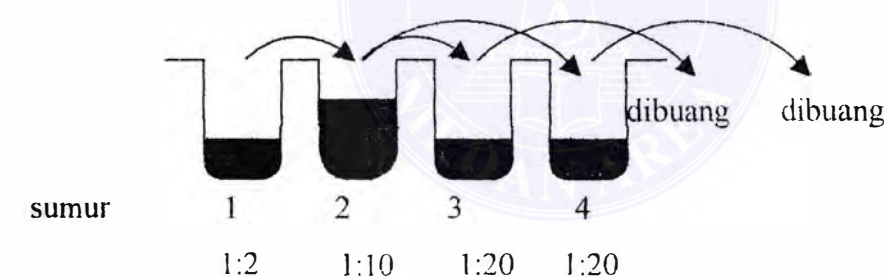
1. Tetesan serum diluent



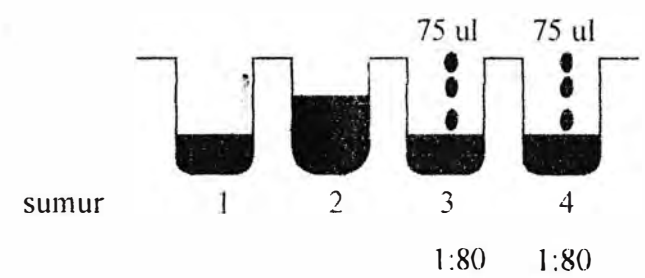
2. Tetesan serum sampel



3. Serum diencerkan



4. Teteskan unsensitized sel & sensitized sel

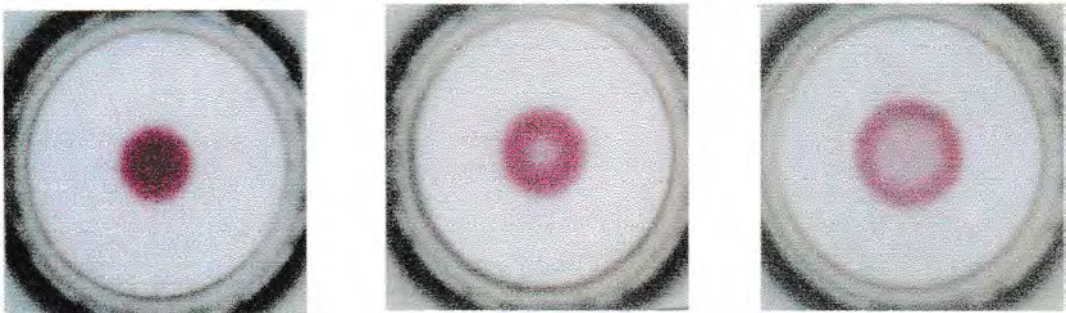


5. Campur dengan mengetuk-ngetuk plat sumur dengan tangan

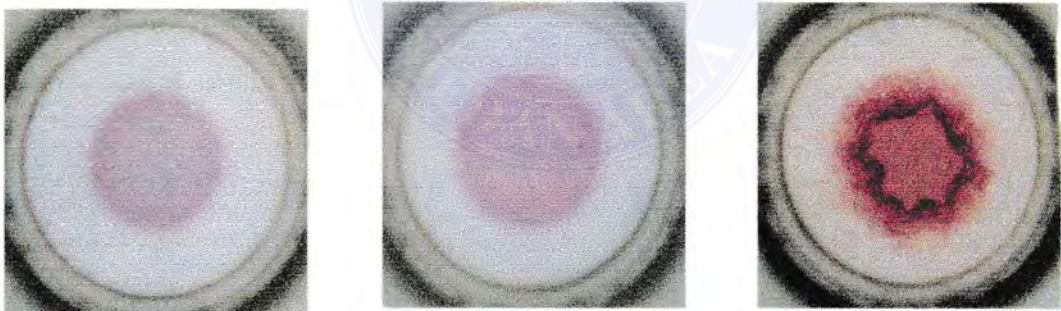
6. Inkubasi di dalam chamber selama 2 jam

Lampiran 4.

DOKUMENTASI HASIL PEMERIKSAAN TPHA



Gambar 3. Non Reaktif (NR) TPHA



Gambar 4. Reaktif (R) TPHA

Lampiran 5

Hasil pemeriksaan VDRL dan TPHA di daerah lokalisasi Bandar Baru

No	Nama	Umur	VDRL	TPHA
1	II	16	NR	NR
2	DD	16	R 1 / 4	R 1 / 80
3	TK	16	NR	NR
4	SI	17	NR	NR
5	JM	17	NR	NR
6	YO	17	NR	NR
7	DN	17	NR	NR
8	ST	17	NR	NR
9	LD	17	NR	NR
10	ID	18	NR	NR
11	SN	18	NR	NR
12	EM	18	NR	NR
13	AK	18	R 1 / 16	R 1 / 160
14	DN	18	R 1 / 16	R 1 / 80
15	SA	19	NR	NR
16	LE	19	NR	NR
17	BL	19	R 1 / 4	R 1 / 80
18	AL	19	R 1 / 8	R 1 / 80
19	CD	19	R 1 / 16	R 1 / 80
20	NG	19	NR	NR
21	LA	19	NR	NR
22	AY	19	NR	NR
23	EV	19	NR	NR
24	YM	19	R 1 / 16	R 1 / 80
25	IH	19	NR	NR
26	WA	19	R 1 / 8	R 1 / 80
27	WD	19	NR	NR
28	EA	19	R 1 / 8	R 1 / 80
29	YL	19	NR	NR
30	WT	19	NR	NR
31	YA	20	NR	NR
32	DV	20	NR	NR
33	IR	20	R 1 / 4	R 1 / 80
34	DL	20	NR	NR
35	CD	20	NR	NR
36	DW	20	NR	NR
37	SY	20	NR	NR
38	YN	20	R 1 / 4	R 1 / 80
39	ID	20	NR	NR
40	SS	20	R 1 / 4	R 1 / 80
41	TA	20	NR	NR
42	SR	21	R 1 / 16	R 1 / 160
43	LA	21	NR	NR
44	NN	21	R 1 / 2	NR
45	DH	21	R 1 / 8	R 1 / 160
46	NH	21	NR	NR
47	ST	21	NR	NR
48	AG	21	R 1 / 8	R 1 / 80